

**PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG  
PENATALAKSANAAN DM SELAMA PANDEMI COVID-19  
DI PUSKESMAS MAJENANG 1**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh

Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM: A11701543

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**2021**

**PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG  
PENATALAKSANAAN DM SELAMA PANDEMI COVID-19  
DI PUSKESMAS MAJENANG 1**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Diajukan oleh

Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM: A11701543

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG PENATALAKSANAAN DM  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MAJENANG 1**

Telah disetujui dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk diujikan pada  
Tanggal 5 November 2021

Pembimbing,

Pembimbing I

Marsito, M. Kep., Sp. Kom

Pembimbing II

Ernawati, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu septiwi, M. Kep., Sp. KMB. Phd)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG PENATALAKSANAAN DM  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MAJENANG 1**

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM : A11701543

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 30 November 2021

**Susunan Dewan Penguji**

- |                              |               |         |
|------------------------------|---------------|---------|
| 1. Rina Saraswati, M. Kep    | (Penguji I)   | (.....) |
| 2. Marsito, M. Kep., Sp. Kom | (Penguji II)  | (.....) |
| 3. Ernawati, M. Kep          | (Penguji III) | (.....) |

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Cahyu septiwi, M. Kep., Sp. KMB. Phd)

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka, dan sudah dinyatakan lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, 30 November 2021

  
  
(Fairuz Herdian Eka Widyanto)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap 7 Mei 1999

Alamat : Majenang

Nomor Telepon/HP : 08816550931

Alamat Email : [fairuzherdian@gmail.com](mailto:fairuzherdian@gmail.com)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini yang berjudul:

“Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1”

**Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Gombong, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Fairuz Herdian Eka Widyanto)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM : A11701543

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non Exklusif Royalty Free Right) atas skripsi saya yang berjudul:

PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG PENATALAKSANAAN DM  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MAJENANG 1

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 30. November 2021

Yang Menyatakan



(Fairuz Herdian Eka Widyanto)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad ﷺ, sehingga peneliti senantiasa diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah *Subhanahuwataala*, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya Bapak Aris Hermawan dan Ibu Atik Widyaningsih, yang telah memberikan semangat serta doa sehingga peneliti dapat mengerjakan skripsi dengan lancar.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Cahyu septiwi, M. Kep., Sp. KMB. Phd selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
5. Marsito, M. Kep., Sp. Kom selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
6. Ernawati, M. Kep selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti
7. Rina Saraswati, M. Kep selaku penguji dalam penelitian ini yang telah memberikan masukan yang sangat berarti kepada peneliti.
8. Kepala Puskesmas Majenang 1, yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. Teman-teman seperjuangan dari program Studi Keperawatan Program Sarjana Angkatan 2017 yang telah memberikan semangat sehingga skripsi ini bisa

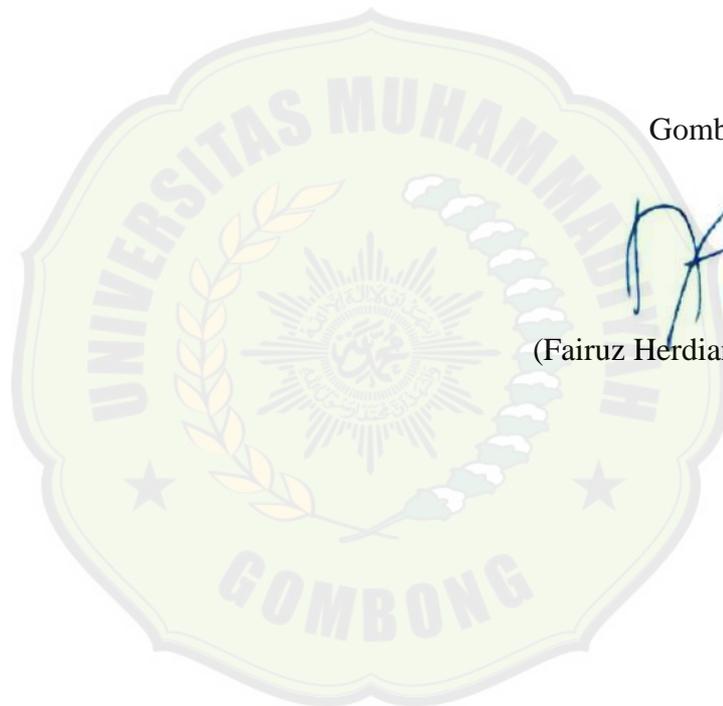
terselesaikan, dan tak lupa semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini tanpa bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Memahami kekurangan dalam penelitian ini, penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun, dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Gombong,



(Fairuz Herdian Eka Widyanto)



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
Universitas Muhammadiyah Gombong**

Skripsi, November, 2021

Fairuz Herdian Eka Widyanto<sup>1)</sup> Marsito<sup>2)</sup> Ernawati<sup>3)</sup>

Email: fairuzherdian@gmail.com

**ABSTRAK**

**PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG PENATALAKSANAAN DM  
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MAJENANG 1**

**Latar Belakang:** Di Indonesia, jumlah penderita diabetes terus meningkat dari 10,7 juta jiwa pada tahun 2019 menjadi 19,5 juta jiwa pada tahun 2021. Indonesia menduduki peringkat kelima dengan jumlah penderita diabetes terbanyak di dunia. Peningkatan jumlah penderita diabetes tipe-2 disebabkan oleh faktor sosio-ekonomi, demografi, lingkungan dan genetik.

**Tujuan:** Untuk mengetahui persepsi pasien DM tipe 2 tentang penatalaksanaan DM selama pandemi covid-19.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Proses pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* sedangkan proses pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara (*indepth interview*) dan untuk lama wawancara pada setiap partisipan yakni antara 30-45 menit. Setiap partisipan pada penelitian ini hanya akan dilakukan satu kali wawancara dan tidak akan dilakukan wawancara ulang.

Pada penelitian ini saturasi data terjadi pada partisipan ke 5 sehingga jumlah sampel pada penelitian ini yakni sebanyak 5 orang.

**Hasil Penelitian:** Pada penelitian ini, peneliti berhasil mengidentifikasi 3 tema yakni (1) Persepsi mengenai kaitan DM dengan Covid (2) Aktivitas fisik pasien DM (3) Pola makan pasien DM selama pandemi.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa partisipan pada penelitian ini sebagian mengetahui bahwa DM menjadi salah satu penyebab terjadinya Covid-19, selain itu mereka juga mengetahui dan memahami pola makan serta aktifitas fisik yang dilakukan untuk menjaga kestabilan kadar gula darah selama masa pandemi Covid-19.

**Rekomendasi Peneliti Selanjutnya:** Saran bagi peneliti selanjutnya yakni diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengidentifikasi lebih luas terkait dengan peran keluarga dalam merawat pasien komorbid Covid-19 dengan memodifikasi metode lain yang sudah digunakan sebelumnya

**Kata Kunci:** *Persepsi, Diabetes Melitus, Covid-19*

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>3)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**NURSING STUDY PROGRAM OF NURSING BACHELOR  
Muhammadiyah Health Science Collage of Gombong**

Mini Thesis, November 2021

Fairuz Herdian Eka Widyanto<sup>1)</sup> Marsito<sup>2)</sup> Ernawati<sup>3)</sup>

Email: fairuzherdian@gmail.com

**ABSTRACT**

**PATIENT PERCEPTION OF TYPE 2 DM ABOUT DM MANAGEMENT  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT MAJENANG HEALTH  
CENTER 1**

**Background:** In Indonesia, the number of diabetics continues to increase from 10.7 million people in 2019 to 19.5 million people in 2021. Indonesia is ranked fifth with the highest number of diabetics in the world. The increase in the number of people with type-2 diabetes is due to socio-economic, demographic, environmental and genetic factors.

**Objective:** To find out the patient's perception of type 2 DM about dm management during the covid-19 pandemic.

**Method:** The type of research used in this study is qualitatively descriptive with a phenomenological approach. The sampling process in this study was carried out by purposive sampling while the data retrieval process was done by interview method (indepth interview) and for the length of the interview on each participant which is between 30-45 minutes. Each participant in the study will only be interviewed once and will not be re-interviewed.

In this study, data saturation occurred in 5th participants so that the number of samples in this study was as many as 5 people.

**Results of research:** In this study, researchers identified 3 themes, namely (1) Perception of the relationship of DM with Covid (2) Physical activity of DM patients (3) Diet of DM patients during pandemic.

**Conclusion:** Based on the results of the study researchers concluded that participants in this study partly know that DM is one of the causes of Covid-19, in addition they also know and understand the diet and physical activity carried out to maintain the stability of blood sugar levels during the Covid-19 pandemic.

**Recommendation:** The next suggestion for researchers is it is hoped that researchers will be able to further identify more broadly related to the role of families in treating Covid-19 comorbid patients by modifying other methods that have been used before.

**Keywords:** Perception, Diabetes Mellitus, Covid-19

---

<sup>1)</sup> Students of Health Sciences Collage of Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Lecturer of Health Sciences Collage of Muhammadiyah Gombong

<sup>3)</sup> Lecturer of Health Sciences Collage of Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Persepsi.....	7
B. Diabetes Mellitus (DM).....	10
C. COVID-19.....	21
D. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian.....	30

E. Instrumen Penelitian .....	30
F. Uji Instrumen .....	31
G. Etika Penelitian .....	32
H. Teknik Pengumpulan Data.....	34
I. Teknik Analisa Data .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.	Karakteristik Partisipan Pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Majenang 1.....	38



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Pikir Penelitian	24
Bagan 4.1	Analisa Data Tema 1 (Persepsi Kaitan DM dengan Covid-19)	39
Bagan 4.2	Analisa Data Tema 2 (Persepsi Mengenai Aktivitas Fisik)	41
Bagan 4.3	Analisa Data Tema 3 (Pola Makan Pasien DM)	44



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Lembar Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Lembar Ijin Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Lolos Etik
- Lampiran 6. Lembar Lolos Uji Ahli
- Lampiran 7. Lembar Permohonan Jadi Partisipan
- Lampiran 8. Lembar Persetujuan Jadi Partisipan
- Lampiran 9. Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 10. Lembar Transkrip Wawancara
- Lampiran 11. Lembar Turnitin
- Lampiran 12. Lembar Bimbingan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Selama masa pandemi sekarang ini DM merupakan penyakit *komorbid* covid-19 yang serius. Menurut data dari WHO terdapat sekitar 425 juta pasien diabetes per tahun 2017 di dunia. Kemkes (2018) dan *International Diabetes Foundation* (IDF) mengemukakan bahwa di tahun 2019 jumlah orang di dunia yang menderita DM mencapai 415 juta atau setara dengan 8,5% jumlah penduduk dunia, sedangkan angka prevalensi DM di Indonesia mencapai 6,2% yang artinya 10,8 juta orang menderita diabetes per tahun 2020, yang menjadikan Indonesia menempati urutan ke 7 dari 10 negara dengan jumlah diabetes tertinggi, jumlah penderita DM di Jawa Tengah juga mengalami peningkatan pada tahun 2021 jumlah penderita diabetes di Indonesia mencapai 19,5 juta jiwa dan mengakibatkan Indonesia menduduki peringkat ke lima dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah penderita diabetes tipe-2 ini disebabkan oleh faktor sosio-ekonomi, demografi, lingkungan dan genetik. Selain itu, jumlah penderita DM di Jawa Tengah juga menduduki peringkat ke 2 penyakit tidak menular setelah hipertensi dengan prevalensi 1,5% dan angka penderita diabetes di kabupaten Cilacap sebesar 8,7% (Risksedas, 2018).

DM adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan oleh adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulium progresif dilatar belakangi oleh resistensi insulin ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya DM diantaranya yaitu kelainan faktor genetik, faktor usia, faktor stress dan faktor gaya hidup yang tidak sehat Decrolli, (2019). Selain itu DM juga dapat menyebabkan komplikasi apabila dibiarkan dalam waktu yang cukup lama, seperti komplikasi pada kardiovaskuler, komplikasi retinopati diabetik, komplikasi neuropati diabetik dan komplikasi nefrotik diabetik, penanganan yang tepat terhadap penyakit DM sangat di perlukan, diantaranya terdiri dari 5 pilar yaitu edukasi, perencanaan

makanan, latihan jasmani, intervensi farmakologis dan pemeriksaan gula darah (Sidartawan, 2018).

Kadar gula darah yang tidak stabil membuat sistem kekebalan tubuh penderita diabetes terganggu sehingga lebih berisiko terinfeksi berbagai jenis virus (Maulana, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustira, Rumentalia, (2021) di dapatkan hasil kegiatan yang dapat dilakukan oleh para penderita DM supaya terhindar dari paparan virus, terutama virus covid-19 diantaranya menerapkan protokol kesehatan, rutin cek gula darah, mengendalikan stress, asupan makanan yang cukup dan latihan fisik.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (Sugihantono, 2020). Virus ini dapat menular pada semua kalangan usia namun orang yang paling rentan adalah orang yang memiliki riwayat penyakit kronis (*komorbid*) yang dimaksud diantaranya hipertensi, penyakit kardiovaskuler dan diabetes (Febrinasari, 2020). Penderita DM rentan terhadap infeksi penyakit, terutama yang disebabkan oleh bakteri dan virus, hal ini disebabkan karena adanya gangguan pada sistem imunitas yang menurun (Febrinasari, 2020).

Persepsi sebagai suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera yang dimilikinya, masing masing dari indera tersebut dapat memberikan informasi yang berbeda mengenai apa yang ada di lingkungan manusia (Walgito, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni & Hermawati, (2017) pengelolaan diet nutrisi pada pasien DM akan berhasil apabila memiliki kepatuhan yang baik responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik maka memiliki kepatuhan yang baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adithia et al., (2018) di dapatkan hasil persepsi kesehatan dan status mental pasien DM tipe 2

dalam konteks budaya Kalimantan Tengah dipengaruhi oleh kesehatan, persepsi penyakit, kontrol diri emosional dan kemampuan berpikir.

Hasil penelitian oleh Chiptarini, (2014) menunjukkan bahwa pengetahuan penatalaksanaan DM pasien DM mayoritas cukup (50,0%). Perilaku Penatalaksanaan DM edukasi mayoritas pasien mencari tahu penatalaksanaan DM (75,9%) melalui dokter (65,2%), dan mayoritas pasien tidak mengikuti penyuluhan (74,1%). Perilaku diet pasien dalam satu minggu rata-rata mengkonsumsi sayur 5 hari, mengkonsumsi tinggi gula 2 hari, membatasi porsi nasi 6 hari, mengganti nasi dengan rendah karbohidrat 3 hari dan mengkonsumsi makanan yang bersantan 4 hari. Perilaku latihan fisik pasien rata-rata dalam satu minggu melakukan olah raga minimal 30 menit selama 4 hari. Perilaku kepatuhan obat pasien dalam satu minggu rata-rata meminum obat sesuai jadwal dan dosis sebanyak 7 hari, serta pasien mayoritas melakukan kontrol bila obat habis (93,1). Perilaku pemeriksaan kadar gula darah pasien mayoritas melakukan 1x/bulan (67,9%), pemeriksaan tekanan darah mayoritas pasien melakukan 1x/bulan (63,8). Perilaku perawatan kakipatient seimbang baik dan kurang masing-masing (50,0%).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti di Puskesmas Majenang 1 dengan menggunakan metode wawancara di dapatkan 3 partisipan pasien DM tipe 2 dan didapatkan hasil, partisipan 1 mengatakan mengetahui tentang penyakit DM sebagai komorbid dan mencari informasi tentang DM selama pandemi melalui tetangganya aktivitas fisik yang dilakukan oleh partisipan adalah jalan-jalan namun karena situasi sedang pandemi dilakukan di pagi hari, partisipan kedua menyampaikan mengenal penyakit DM selama pandemi dan mengetahui informasi itu melalui leaflet akan tetapi partisipan tidak melakukan aktivitas fisik karena takut terpapar virus corona dan, partisipan ke tiga mengatakan bahwa hanya mengetahui apa itu penyakit DM karena keterbatasan informasi yang diperoleh partisipan juga biasa melakukan aktivitas fisik ringan di halaman rumah. Terkait hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi pasien DM tipe 2 tentang penatalaksanaan DM selama pandemi covid-19 di Puskesmas Majenang 1.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan merumuskan masalah penelitian mengenai bagaimana persepsi pasien DM tipe 2 tentang penatalaksanaan DM selama pandemi covid-19 di Puskesmas Majenang 1?

## **Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Untuk mengetahui persepsi pasien DM tipe 2 tentang penatalaksanaan DM selama pandemi covid-19.

### 2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal informasi penyakit DM sebagai komorbid selama pandemi covid-19 di Puskesmas Majenang 1

b. Untuk mengetahui persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal aktivitas fisik selama pandemi covid-19 di Puskesmas Majenang 1

c. Untuk mengetahui persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal pola makan selama pandemi covid-19 di Puskesmas Majenang 1

## **C. Manfaat**

### 1. Bagi peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang persepsi pasien DM tipe 2 tentang penatalaksanaan DM selama pandemi covid-19.

### 2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan diantaranya dapat berguna dalam memperluas teori tentang penatalaksanaan DM tipe 2 selama pandemi covid-19, dan juga dapat berguna sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta menjadi bahan bacaan di kampus Universitas Muhammadiyah Gombong.

### 3. Bagi tempat penelitian

Diharapkan penelitian ini sebagai pengetahuan pasien DM tentang penatalaksanaan DM tipe 2 selama pandemi dan juga varietas penyakit tidak menular lainnya

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan juga dapat menjadi bahan penelitian untuk peneliti selanjutnya hingga bisa melakukan implementasi dari hasil penelitian sebelumnya

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

<b>Nama peneliti</b>	<b>Judul penelitian</b>	<b>Metode penelitian</b>	<b>Hasil penelitian</b>	<b>Persamaan dan perbedaan</b>
<b>(Fadhilah, 2019)</b>	Kajian persepsi dan pengetahuan penggunaan kombinasi obat sintetik dan obat tradisional pada pasien DM Tipe 2 di 3 puskesmas kota Yogyakarta	Kuantitatif	Respon dengan pengetahuan tinggi terhadap obat tradisional adalah 59 pasien dan persepsi responden terhadap obat tradisional pada penggunaan kombinasi obat sintetik dan obat tradisional pasien	Persamaan - Perbedaan -metode penelitian -tempat penelitian -jumlah responden penelitian -hasil penelitian
<b>(Abidah Nur, 2016)</b>	Kebiasaan aktivitas fisik pasien diabetes mellitus terhadap kadar gula darah di rumah sakit umum dr fauziah bireun (Tahun 2016)	Kuantitatif	Dari ke 37 pasien dm di dapatkan hasil 11 pasien dengan kadar glukosa rendah melakukan aktivitas ringan kurang dari 3 kali seminggu	Persamaan -tema penelitian Perbedaan -metode penelitian -jumlah responden -tempat penelitian -hasil penelitian

<b>(Ashadi, 2020)</b>	Pola Aktivitas Olahraga Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga Dan Fakultas Non-Olahraga	Kuantitatif	Hasil studi pada 573 mahasiswa perubahan yang signifikan pola aktivitas olahraga yang meliputi kebiasaan olahraga, frekuensi latihan, dan jenis aktivitas olahragapada mahasiswa fakultas olahraga dan mahasiswa fakultas non-olahraga pada sebelum dan selama masa pandemi Covid-19	Persamaan -Tema penelitian Perbedaan -jumlah responden penelitian -metode penelitian -hasil penelitian -Subjek penelitian
(Adithia & , Rosiana, 2018)	Persepsi dan Status Kesehatan Mental Penderita Diabetes Melitus Tipe II Suku Dayak	Deskriptif kualitatif	Hasil Studi pada 5 pasien DM di dapatkan hasil persepsi kesehatan dan status mental pasien DM tipe 2 dalam konteks budaya Kalimantan Tengah dipengaruhi oleh kesehatan, persepsi penyakit, kontrol diri emosional dan kemampuan berpikir	Persamaan -tema penelitian -metode penelitian Perbedaan -hasil penelitian -jumlah responden penelitian -subjek penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Adithia, F., & Rosiana, Y. (2018). Persepsi dan Status Kesehatan Mental Penderita Diabetes Melitus Tipe II Suku Dayak. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 96–104. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v12i2.10225>
- Afrian, N. (2016). *Strategi Manajemen Edukasi Pasien Diabetes Mellitus*. Jakarta: Deep Publish.
- Agustira, Rumentalia, H. (2021). Seminar Nasional 1 Keperawatan “Strategi Optimalisasi Status Kesehatan Mental Masyarakat dengan Perawatan Paliatif di Era Pandemi Covid 19” Tahun 2021.
- Alizamar, N. C. (2016). *Psikologi Persepsi & Desain Informasi Alizamar, Nasbahry Couto* (1 ed.). Yogyakarta: Media Akademi.
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A. E., & Sugiati, S. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24853/mjnf.2.1.1-12>
- Arisman. (2016). *Buku Ajar Ilmu Gizi Obesitas Diabetes Mellitus* (1 ed.). Jakarta: EGC.
- Ashadi, K., Mita Andriana, L., & Pramono, B. A. (2020). Pola Aktivitas Olahraga Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Olahraga dan Fakultas Non-Olahraga. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(3), 713–728. Diambil dari [https://doi.org/10.29407/js\\_unpgri.v6i3.14937](https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i3.14937)
- Azitha, Aprilia, I. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada pasien Diabetes Mellitus yang Datang ke Poli Klinik Penyakit Dalam RS M. DJAMIL Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 40. <https://doi.org/10.25077>
- Buchari. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (2 ed.). Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Budiyanti wibowowarni. (2021). Mengonsumsi Sayur , Dan Partisipasi Prolanis Dengan Masa Pandemi Relationship Between Eating Fruits Frequency , Vegetables Consuming Habit , and Prolanis Participation With Blood Sugar Levels of Diabetes, 13(2), 160–168. <https://doi.org/10.23917/biomedika.v13i2.14733>
- Chiptarini, I. F. D. (2014). Skripsi Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Penatalaksanaan Dm Pada Pasien Dm Di Puskesmas Ciputat Timur. *Fakultas Kedokteran Dan ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan*.
- Cordita, L. &. (2017). Aktivitas Fisik Dalam Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada DM Tipe 2. *Celebes Abdimas:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

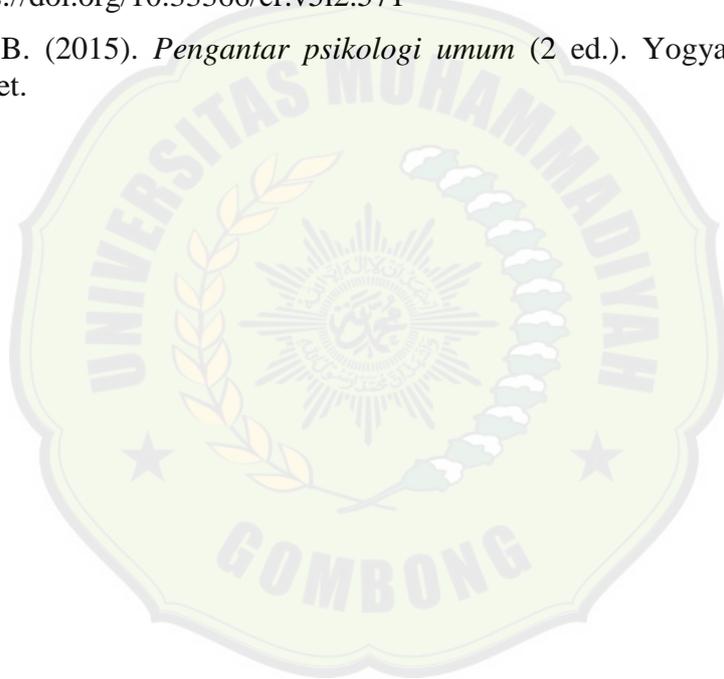
7(3), 140–144.

- Creswell. (2015). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran* (4 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Decrolli, E. (2019). *Diabetes Mellitus Tipe 2* (2 ed.). Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam FK Universitas Andalas.
- Dewantha, I. S. (2020). Pencegahan Komplikasi DM Pada Era Pandemi Covid-19. Diambil dari <https://rsud.kulonprogokab.go.id/detil/507/pencegahan-komplikasi-dm-pada-era-pandemi-covid-19>
- Fadhilah, I. N. F. (2019). Kajian Persepsi Dan Pengetahuan Penggunaan Kombinasi Obat Sintetik Dan Obat Tradisional Pada Pasien DM Tipe 2 Di 3 Puskesmas Kota Yogyakarta, 000, 1–15.
- Febrinasari. (2020). *Buku Saku Diabetes Mellitus Untuk Awam* (1 ed.). Surakarta: UNS Press.
- Fitria alisa, Weny Amelia, Lenni Sastra, L. D. (2020). Edukasi Online Pelaksanaan Aktifitas Fisik Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Masa Pandemi Covid-19. *Celebes Abdimas:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 53–57. <https://doi.org/10.37541>
- Goyena, R. (2019). Pengaruh Manajemen Lifestyle Terhadap Kadar Gula Darah Dan Kualitas Hidup Penderita DM Dalam Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 53(9), 1689–1699.
- Hartini, V. A. V. S. & E. (2018). *Buku Ajar Dasar Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat* (1 ed.). Yogyakarta: Deep Publish.
- Hartono, J. (2010). *Sistem Informasi Keperilakuan* (1 ed.). Yogyakarta: Andipublisher.
- Hidayat. (2019). *Buku Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan* (2 ed.). Yogyakarta: Deep Publish.
- Isbaniyah, F. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease* (1 ed.). Ja: Kementrian Kesehatan RI.
- Joanes, Soffian, A., Goh, & Kadir. (2014). *Persepsi Dan Logik. Persepsi dan Logik* (4 ed.). malaysia: UTM.
- Kelana, D. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan* (2 ed.). Jakarta: Trans Info Media.
- Kemkes RI. (2019). *Buku pintar kader posbindu. Buku Pintar Kader Posbindu*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Diambil dari [http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku\\_Pintar\\_Kader\\_POSBINDU.pdf](http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2019/03/Buku_Pintar_Kader_POSBINDU.pdf)
- Kemkes. (2018). Lindungi keluarga dari diabetes. Diambil 3 Maret 2021, dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/post/lindungi-keluarga-dari-diabetes>
- Maulana. (2015). *Mengenal diabetes mellitus panduan praktis menangani*

- penyakit kencing manis* (2 ed.). Bandung: Katahati.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (1 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihatin, S. K., Sa, A., Carolline, N. B., Pw, G., & Julita, P. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pengelolaan Diabetes Mellitus di Masa Pandemi Covid-19, *4*(2), 447–452.
- Notoatmodjo. (2018a). *Metode Penelitian Kualitatif* (2 ed.). Bandung: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018b). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (2 ed.). Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nur, Wilya, R. (2016). Kebiasaan Aktivitas Fisik Pasien Diabetes. *Sel, Vol. 3 No.*, 41–48.
- Philipus Senewe, F., Endah Pracoyo, N., Marina, R., Letelay, A. M., Sulistiyowati, N., & Upaya Kesehatan Masyarakat, P. (2021). Pengaruh Penyakit Penyerta/Komorbid Dan Karakteristik Individu Dengan Kejadian Covid-19 Di Kota Bogor Tahun 2020. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, *20*(2), 69–79. Diambil dari <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/5114>
- Rahmat, J. (2016). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ria desnita, Mira Andika, Zulham Efendi, S. (2020). Pemberdayaan Pasien Dan Keluarga Dalam Manajemen Diet Diabetes Mellitus Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kot Padang, 52–57.
- Riskesdas. (2018). Laporan riskesdas jateng 2018. Diambil 2 Februari 2021, dari <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2019/12/CETAK-LAPORAN-RISKESDAS-JATENG-2018-ACC-PIMRED.pdf>
- Riyanto, A. (2015). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan* (3 ed.). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saifudin, A. (2016). *Metode penelitian* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Savioh, I. D., Hasneli, Y., Keperawatan, F., & Riau, U. (2021). ANALISIS POLA HIDUP DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN, *3*, 181–193.
- Sidartawan. (2018). *Diabetes mellitus terpadu* (2 ed.). Jakarta: Badan Penerbit FK UI.
- Sugihantono, A. (2020). *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease* (5 ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D* (2 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulistyoningih. (2015). *Metabolisme zat gizi* (2 ed.). Bandung: Trans Medika.
- Sumanto. (2018). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic

Publishing Service).

- Swari. (2020). Penyebab diabetes paling umum dari faktor genetik hingga kebiasaan sehari-hari. Diambil 7 Februari 2021, dari <https://hellosehat.com/diabetes/penyebab-diabetes/#gref>
- Tandra, H. (2017). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang diabetes* (1 ed.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Viki, F. &. (2021). Faktor Yang berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Dalam Diit Selama Masa Pandemi Covid-19, 3(2), 117–128.
- Wahyuni, E. S., & Hermawati, H. (2017). Persepsi Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Desa Sawah Kuwung Karang Anyar. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(2), 306. <https://doi.org/10.33366/cr.v5i2.571>
- Walgito, B. (2015). *Pengantar psikologi umum* (2 ed.). Yogyakarta: CV Andi Offset.



Lampiran 1. Jadwal Penelitian

**JADWAL PENELITIAN**

Kegiatan	OKT 2020	NOV 2020	DES 2020	JAN 2021	FEB 2021	MAR 2021	APR 2021	MEI 2021	JUN 2021	JUL 2021	AGS 2021	SEP 2021	OKT 2021
Pengajuan Judul													
Studi Pendahulu an													
Penyusuna n Proposal													
Ujian Proposal													
Perbaikan Proposal dan Uji Etik													
Penelitian													
Analisa Data													
Hasil dan Pembahas an													
Seminar Hasil													

## Lampiran 2. Lembar Surat Ijin Studi Pendahuluan

### LEMBAR IJIN STUDI PENDAHULUAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Sekretariat Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email: lp3mstikesmugo@gmail.com

No : 434.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2021 Gombong, 21 Agustus 2021  
Hal : Permohonan Ijin  
Lampiran : -

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap  
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat  
lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan  
Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon  
kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto  
NIM : A11701543  
Judul Penelitian : Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM  
Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang I  
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Ketua LPPM  
Muhammadiyah Gombong  
Sekretaris



Artika Dwi Asti, N. Kep

## Lampiran 3. Lembar Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan

## BALASAN IJIN STUDI PENDAHULUAN

**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**  
**DINAS KESEHATAN**  
Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor. 26 Telepon / Faximile (0282) 520474, 534078  
Website : <http://www.dinkes.cilacapkab.go.id>, E\_mail : [dinkescilacap@yahoo.com](mailto:dinkescilacap@yahoo.com)  
**CILACAP**  
Kode Pos. 53223

Cilacap, 26 Agustus 2021

Kepada  
Yth. Kepala UPTD Puskesmas Majenang I

No : 092 / 1961 / 16.1  
Lampiran :  
Perihal : Ijin Survey Pendahuluan

Di -  
Cilacap

Berkenaan dengan Surat dari Universitas Muhammadiyah Gombong Nomor. 434.1/IV.3.LPPM/A/VIII/2021 tanggal 21 Agustus 2021 perihal Ijin Survey Pendahuluan, maka dengan ini diharap kepada Saudara untuk dapat membantu pada pelaksanaan pengambilan data.

Adapun yang melakukan Ijin Survey Pendahuluan tersebut adalah :

Nama : FAIRUZ HERDIAN EKA WIDYANTO  
Pekerjaan : Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong  
Judul Penelitian : Persepsi Pasien DM Tipe 2 tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Majenang I  
Penanggung Jawab : Amika Dwi Asti, M.Kep  
Lokasi tempat survey : UPTD Puskesmas Majenang I

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Ijin Survey Pendahuluan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/ Pemerintah.
2. Sebelum melaksanakan Pengambilan Data langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi setempat.
3. Setelah Ijin Survey Pendahuluan selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap.
4. Apabila dalam jangka waktu tertentu hasil Pengambilan Data belum di kirim ke Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, maka kepada Penanggungjawab yang bersangkutan berkewajiban menginformasikan hasil penelitian tersebut di atas.
5. Surat Rekomendasi ini berlaku dari tanggal 25 Agustus s/d 25 September 2021.

Demikian untuk mendapatkan perhatian dan atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN CILACAP

  
dr. PRAMESTI GRIANA DEWI, M.Kes, M.Si  
Pemina Utama Muda  
NIP. 19641128 199103 2 003

Tembusan :

1. Bupati Cilacap ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Cilacap;
3. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Cilacap;
4. Sekretaris Universitas Muhammadiyah Gombong;
5. Kepala Bidang di Lingkungan Dinas Kesehatan Cilacap;
6. Yang bersangkutan.

Scanned by TapScanner

#### Lampiran 4. Lembar Surat Ijin Penelitian

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT</b> Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433 Email : lp3mstikesmugo@gmail.com	
No	: 518.1/IV.3.LPPM/A/X/2021	Gombong, 8 Oktober 2021
Hal	: Permohonan Ijin	
Lampiran	: -	
Kepada Yth.		
Bupati Cilacap		
C.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap		
Di tempat		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin		
Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:		
Nama	: Fairuz Herdian Eka Widyanto	
NIM	: A11701543	
Judul Penelitian	: Persepsi Pasien DM Tipe 2 tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 di Puskesmas Majenang 1	
Keperluan	: Ijin Penelitian	
Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.		
		Ketua LPPM Muhammadiyah Gombong
		 Arnika Dwi Asti, M.Kep
<i>Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami</i>		



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Komoran Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945 Website  
bappedda.cilacapkab.go.id, email: bappedda.cilacapkab.go.id

**CILACAP**

Kode Pos 53223

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 072/0492/37/2021

- I. DASAR**
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
  2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Pemberitaan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Penelitian, Izin Penelitian dan Izin Penelitian di Wilayah Kabupaten Cilacap;
  3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor 072-0933 X.28/2021 tanggal 2021-10-11, Perihal: Rekomendasi Penelitian.

**II. MEMBACA** Surat dan Proposal Penelitian

**III.** Yang berlandaskan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPPTDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama: Fairuz Hendan Eka Widyanto
2. Pekerjaan: Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Alamat: Cempaka, Mulyasari, RT.05 RW.08, Majenang
4. Judul: Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1
5. Tujuan: Penyusunan Skripsi
6. Lokasi: Puskesmas Majenang 1 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap
7. Lama Pelaksanaan: 11 Oktober 2021 s.d. 11 Januari 2022 (Pengisian Waktu)
8. Penanggung Jawab: Anika Dwi Asti, M.kop

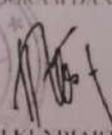
**IV.** Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat pemerintah;
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian harusnya Kepala Responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah kepala desa setempat;
- c. Hasil pelaksanaan Penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPPTDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa Penelitian;
- d. Perpanjangan surat izin Penelitian dibuktikan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

**V.** Surat Izin ini berlaku mulai tanggal **11 Oktober 2021** s.d **11 Januari 2022**

Cilacap, 11 Oktober 2021  
Kepala BAPPPTDA KAB. CILACAP  
SEKRETARIS

u/3  
KABID PROGRAM DAN EVALUASI



**HARRI KANDIARTO, S.E.**  
PENATA TINGKAT I  
NIP. 198011192003121001



**Terdistribusi**

1. Bupati Cilacap esbagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Kab. Cilacap
3. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Cilacap
4. Kepala DPT Puskesmas Majenang 1
5. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Gombong
6. Arsip

Lampiran 5. Lembar Lolos Etik

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN</b> <b>HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE</b> <b>STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG</b>	
<b>eCertificate</b>	<b>KETERANGAN LAYAK ETIK</b> <b>DESCRIPTION OF ETHICAL</b> <b>EXEMPTION</b> <b>"ETHICAL EXEMPTION"</b> Nomor : 139.6/II.3.AU/F/KEPK/IX/2021	<b>No. Protokol : 1131300018</b>
		
<b>Peneliti Utama</b> <i>Principal In Investigator</i>	:	Fairuz Herdian Eka Widyanto
<b>Nama Institusi</b> <i>Name of The Institution</i>	:	KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong
		<b>"PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG</b> <b>PENATALAKSANAAN DM SELAMA PANDEMI COVID-19</b> <b>DI PUSKESMAS MAJENANG 1"</b>
		<b>"PERSEPSI PASIEN DM TIPE 2 TENTANG</b> <b>PENATALAKSANAAN DM SELAMA PANDEMI COVID-19</b> <b>DI PUSKESMAS MAJENANG 1"</b>
		Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.
		<i>Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.</i>
		Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 September 2021 sampai dengan tanggal 27 Desember 2021 <i>This declaration of ethics applies during the period September 27, 2021 until December 27, 2021</i>
		September 27, 2021 Professor and Chairperson,
		
		Dyah Puji Astuti, S.SiT.,M.P.H

## Lampiran 6. Lampiran Lolos Uji Ahli



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433  
Email : lp3mstikesmugo@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN LOLOS UJI AHLI

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai penanggungjawab Uji Wawancara Mendalam untuk penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong atas nama :

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto  
NIM : A11701543  
Prodi : Farmasi Program Sarjana  
Judul Penelitian : Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1

dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan ~~KOMPETEN/~~~~TI~~~~DAK~~ ~~KOMPETEN\*~~ untuk melaksanakan Uji Wawancara Mendalam Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

23 Oktober ..... 2021

  
(Marsiko M. Kep, Sp. Kom)

NB :

\* : coret salah satu

Lampiran 7. Lembar Permohonan Menjadi Partisipan

**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN**

Kepada. Yth

Calon Partisipan

Di Tempat

Assalamu'allaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto

NIM : A11701543

Akan mengadakan penelitian tentang “Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1”.

Penelitian ini tidak akan berdampak buruk bagi saudara/I sebagai partisipan. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk penelitian. Apabila saudara/I menyetujui maka dengan ini saya mohon kesediaan partisipan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan dalam proses wawancara dan apabila saudara/I menolak menjadi partisipan, saudara/I bisa mengundurkan diri dan menolak penandatanganan surat pernyataan saya diberikan oleh peneliti.

Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Gombong,

2021

(.....)

Lampiran 8. Lembar Persetujuan Partisipan

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI PARTISIPAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi partisipan dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong tentang “Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Majenang 1”.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak negative terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan data yang mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang menyantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila saudara/i masih ada yang perlu ditanyakan, saudara/i dapat menghubungi peneliti di nomor 08816550931

Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih.

Gombong, 2021

(.....)

Lampiran 9. Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara**

- a) Persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal informasi penyakit DM sebagai kormobid selama pandemi.?
  - 1. Bagaimana bapak/ibu mencari informasi kaitan antara penyakit DM dengan Covid-19?
  - 2. Bagaimanakah perasaan bapak/ibu setelah mengetahui informasi bahwa penyakit DM itu merupakan salah satu penyakit komorbid selama pandemi.?
- b) Persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal pola aktivitas fisik selama pandemi
  - 1. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan aktivitas fisik selama pandemi.?
  - 2. Bagaimanakah manfaat yang bapak rasakan setelah melakukan aktivitas fisik.?
- c) Persepsi pasien DM tipe 2 dalam mengenal pola makan selama pandemi
  - 1. Bagaimanakah pola makan bapak selama pandemi untuk mengontrol kadar gula darah.?



	tanya ke tetangga saya karena saya kan tetanggane kerja jadi perawat di rumah sakit jadi dikasih tau sama dia kalo dm itu jadi penyakit pemberat virus covid mas.	jadi dikasih tau sama dia kalo dm itu jadi penyakit penyerta virus covid mas
Peneliti	: ouh gitu nggeh pak nah terus setelah bapak tahu informasi kalau dm itu ada kaitannya dengan covid seperti apa perasaan bapak saat ini?	banyak sih mas eee intine dadi ngerti sih dadi lewih ati ati mbok ketularan
Partisipan	: Yaaa anu (raut muka berfikir) banyak sih mas eee intine dadi ngerti sih dadi lewih ati ati mbok ketularan	
Peneliti	: ouh gitu nggih pak, oh iya pak saat situasi pandemi seperti saat ini seperti kita tahu mobilitas fisik terbatas harus selalu patuh prokes kemudian langkah bapak dalam melakukan aktivitas fisik itu seperti apa pak sebelum pandemi dan saat pandemi ?	dadine nek esuk gue jalan jalan pagi kan seger tapi amu lagi musime penyakit ya mas jadinya saya pake masker tapi ya itu karena ga biasa pake masker jaadi sesek mas
Partisipan	: eeee(raut muka berfikir ) ya saya kalo aktivitas olahraga sebelum pandemi biasane main minton mas tapi pas ana covid gor e kan ditutup dadine nek esuk gue jalan jalan pagi kan seger tapi anu lagi musime penyakit ya mas jadinya saya pake masker mas tapi ya itu karena ga biasa pake masker jaadi sesek mas	
Peneliti	: ohhhh jadi bapak kalo pagi itu suka jalan jalan nggih pak tapi tetap melakukan protokol dengan pakai masker nggih	
Partisipan	: iyaa mass betul,	ya nek manfaat ya ana mas nah gue sih kan pas mien ng posyandu jerene bidane dikon olahraga ben gulane terkontrol
Peneliti	: mmmm oh iya pak setelah melakukan akitivitas fisik berolahraga ringan seperti jalan jalan manfaat yang dirasakan itu bagaimana pak?	
Partisipan	: nek manfaat mah gue mas anu eeee kan pas mien neng posyandu jerene bidane dikon olahraga ben gulane terkontrol karo sehat	saya ikuti apa yg udah disampaikan sama perawat mas waktu di puskesmas

Peneliti	: ouh nggih pak , terus Bagaimana menjaga pola makan bapak selama pandemi saat ini guna mengontrol gula darah?	kalo seinget saya mah yang ga terlalu banyak makan gula juga harus dibatesi, paling saya kalo pagi itu ya pesen sama istri saya suruh buat nasi merah sama nggodog singkong ya sekedar untuk cemilan kalo siang siangnya gada makanan mas
Partisipan	: eeeee(raut berfikir) saya ikuti apa yg udah disampaikan sama perawat mas waktu di puskesmas kalo seinget saya mah yang ga terlalu banyak makan manis,, gula juga harus dibatesi, paling saya kalo pagi itu ya pesen sama istri saya suruh buat nasi merah sama nggodog singkong ya sekedar untuk cemilan kalo siang siangnya gada makanan mas	mas katane dokter nek ikut aturan makan yg sudah ada bisa membaik
Peneliti	: ouhhh nggih pak untuk faktor yang mempengaruhi pola makan bapak saat pandemi itu seperti apa pak	
Partisipan	: yakin saja saya mas katane dokter nek ikut aturan makan yg sudah ada bisa membaik	
Peneliti	:ouh baik pak ya mungkin cukup sekian nggih pak wawancara hari ini mungkin ada tambahan yg ingin disampaikan lagi?	
Partisipan	: , ee ( raut muka berfikir ) ya sudah mas cukup paling ngga ada yg mau ditambahin mas( menggelengkan kepala)	
Peneliti	:ouh nggih pak terimakasih waktunya	
Partisipan	: nggih mas sama-sama	
Peneliti	: Asalamualaikum...	
Paertisipan	: Wa'alaikum salam.....	

## Tahapan analisa data kualitatif partisipan 2

2. Hasil rekaman dan field note ditranskrip secara keseluruhan dalam bentuk teks narasi serta kata kunci.

Transkrip	Kata kunci
<p>Peneliti : Assalamualaikum pak</p> <p>Partisipan : Wa'alaikumsalam</p> <p>Peneliti : pak maaf sebelumnya sudah mengganggu waktunya nih pak, eee sesuai kontrak kita tadi yah pak, bahwa bapak bersedia untuk wawancara dengan saya yah pak...</p> <p>Partisipan : Eeeee nggih mas,.</p> <p>Peneliti : emm nanti waktunya kurang lebih sekitar sepuluh menitan tempatnya di sini saja ya pak, bagaimana pak apakah bisa di mulai sekarang ?</p> <p>Partisipan : Eeee iya mas monggoh langsung dimulai aja..</p> <p>Peneliti : ee langsung saja ya pak, di musim pandemi saat ini banyak yang belum tahu tentang komorbid sebenarnya seperti apa sih pak penyakit komorbid itu?</p> <p>Partisipan : komorbid sih anu yang gimana ya mas?</p> <p>peneliti : itu loh pak seperti penyerta atau pemberat</p> <p>partisipan : .. ooooh iya bentar mas kayaknya saya pernah dikasih tau waktu saya kontrol di puskesmas kayane anu penyakit bawaan dari lair mbok mas</p> <p>Peneliti : nggih pak jadi komorbid itu penyakit bawaan atau penyakit penyerta covid-19 dan dm itu salah satu penyakit komorbid covid pak, nah saat pandemi saat ini itu gimana sih bapak mencari informasi hubungannya dengan dm sebagai penyakit penyerta?</p> <p>Partisipan : eeee jadi gini ya mas saya tahu dm sebagai apa itu tadi eeee komorbid</p>	<p>saya pernah dikasih tau waktu saya kontrol di puskesmas kayane anu penyakit bawaan dari lair mbok mas</p>

Partisipan	dari ituloh mas perawat yang ada di puskesmas waktu saya kontrol saya dikasih tau sama perawate	saya tahu dm sebagai apa itu tadi eeee komorbid dari ituloh mas perawat yang ada di puskesmas waktu saya kontrol saya dikasih tau sama perawate
Partisipan	: ouh gitu nggeh pak nah terus setelah bapak tahu informasi kalau dm itu ada hubungannya dengan covid itu gimana perasaan bapak	
Partisipan	: Jadi lebih hati hati mas sama jadi tau kan sebelume kan gatau komorbid itu apa,	
Peneliti	: ouh gitu pak, pak biasanya kegiatan fisik yang dilakukan bapak sebelum pandemi dan setelah adanya pandemi ini seperti apa nggih pak?	Jadi lebih hati hati mas dan jadi tau kan sebleume kan gatau komorbid itu apa,
Partisipan	: eeee(raut muka berfikir ) itu loh mas sebelum pandemi tuh kan saya seneng ngegym tapi karena waktu itu ada pandemi jadi saya olahraganya sekarang pakai masker mas dan mending sepedaan mas sore sore tapi agak susak buat nafas nya mas juga kalo kringetan jadi kurang nyaman	
Peneliti	:Ohhhh jadi bapak kalo sore itu suka sepedaan nggih pak tapi tetap melakukan protokol dengan pakai masker nggih	olahraganya sekarang pakai masker mas dan mending sepedaan mas sore sore olahraganya sekarang pakai masker mas dan mending sepedaan mas sore sore tapi agak susak buat nafas
Partisipan	: Iyaa mass ,	
Peneliti	: mmmm oh iya pak eeee untuk manfaat yang dirasakan setelah melakukan olahraga setiap pagi itu seperti apa pak misalnya.?	
Partisipan	: ya kalau manfaat biar makin seger aja mas ben mbakar kalori juga sama anu biar gula darahnya ke kontrol	ya kalau manfaat biar makin seger aja mas ben mbakar kalori juga sama anu biar gula darahnya ke kontrol
Peneliti	: ouh nggih pak , terus Bagaimana menjaga pola makan bapak selama ini guna mengontrol gula darah?	
Partisipan	: eeeee saya itu loh mas tanya sama tetangga saya terus dikasih kertas yang ada jadwal makanan untuk penderita dm dari situ saya ngurangi ngopi sama makan makanan yang manis mas	saya itu loh mas tanya sama tetangga saya terus dikasih kertas yang ada jadwal makanan untuk penderita

Peneliti	: ouhhh nggih pak untuk faktor yang mempengaruhi pola makan bapak saat pandemi itu seperti apa pak?	dm dari situ saya ngurangi ngopi sama makan makanan yang manis mas
Partisipan	: eeee itu mas saya takut tertular intine jadine saya ikut pola makan yg sudah ada	
Peneliti	:ouh baik pak ya mungkin cukup sekian nggih pak wawancara hari ini mungkin ada tambahan yg ingin disampaikan lagi?	eeee itu mas saya takut tertular intine jadine saya ikut pola makan yg sudah ada
Partisipan	:, ee ya sudah mas cukup paling ngga ada yg mau ditambahin ( menggelengkan kepala)	
Peneliti	:ouh nggih pak terimakasih waktunya	
Partisipan	: iya mas sama-sama	
Peneliti	:Assalamualaikum	
Partisipan	:Wa'alaikumsalam	

### Tahapan analisa data kualitatif partisipan 3

3. Hasil rekaman dan field note ditranskrip secara keseluruhan dalam bentuk teks narasi serta kata kunci.

Transkrip	Kata kunci
<p>Peneliti : Assalamualaikum pak            Partisipan : Wa'alaikumsalam mas gimana mas            Peneliti : iya pak maaf sebelumnya ya pak sudah mengganggu waktunya nih pak sesuai kontrak kita tadi yah pak, bahwa bapak bersedia untuk wawancara dengan saya ya pak...            Partisipan : nggih nggih siap bersedia            Peneliti : ya nanti waktunya kurang lebih sekitar sepuluh menitan eee bagaimana pak tempatnya di sini saja ?,            Partisipan : ya gapapa mas disini saja            Peneliti : apa bisa dimulai sekarang pak            Partisipan : nggih monggo silahkan siap            peneliti : langsung saja ya pak di musim pandemi saat kaya gini kan banyak yang belum tahu tuh tentang komorbid sebenarnya apa sih pak komorbid itu            partisipan : komorbid..? waduh saya juga kurang paham loh komorbid loh hehe            Peneliti : ouh jadi komorbid itu kaya penyerta atau pemberat            Partisipan : ouhh iyaa oh iya komorbid kemarin saya inget kayane pas aku lagi priksa ke puskesmas ada perawat yang ngomong komorbid komorbid gitu loh anu penyakit yang katane bawaan apa yah apa gimana gitu yah            peneliti : ee iya pak jadi komorbid itu kaya penyakit bawaan atau penyerta covid-19 nah saat pandemi saat ini tuh gimana sih bapak mencari informasi eee hubungannya dm itu sebagai penyakit penyerta covid19</p>	<p>penyakit yang katane bawaan apa yah apa gimana gitu yah</p>

	<p>pak?</p> <p>Partisipan : saya sih kemarin paling taunya dari itu mas pas saya ke puskesmas ada perawat yang ngomong katane komorbid komorbid kayakitu eee dikasih tau sama perawatnya sih paing aku taunya itu sih pas waktu di puskesmas mas</p>	
Peneliti	: ouh gitu ya pak jadi setelah bapak tau kalo dm itu ada hubungannya dengan covid itu gimana perasaan bapak sekarang?	paling taunya dari itu mas pas saya ke puskesmas ada perawat yang ngomong katane komorbid komorbid
Partisipan	: yaaa yang jelas ya lebih ati-ati sih takute kan karena sebelume gatau sekarang jdi tahu jadi intinya lebih berhati hati lah kaya gitu sih mas paling	jelas ya lebih ati-ati sih takute kan karena sebelume gatau sekarang jadi tahu
Peneliti	: nah untuk aktivitas fisik yang dilakukan sebelum pandemi dan saat pandemi itu seperti apa yah pak?	
Partisipan	: dulu pas sebelum pandemi sih kaya aktivitas saya olahraga kaya dulu kan aku seneng futsal jadi ya paling futsal tapi setelah kaya misalnya futsal kan setelah pandemi kan gaboleh itu kumpul kumpul berkerumun jadinya ya paling olahraga yang sendirian lah ya kaya ee bersepeda berjemur push up push up kaya gitu lah paling hehe	ya paling olahraga yang sendirian lah ya kaya ee bersepeda berjemur paling protokol sih mas ya kaya sekarang harus pake masker cuman ya itu mandan sesek lah kalo olahraga pake masker
Peneliti	: ohh iya pak jadi bapak tuh suka melakukan aktivitas fisik tuh jalan jalan pagi	
Partisipan	: iyaaaa tapi kan karena sekarang ada pandemi jadi ya paling protokol sih mas ya kaya sekarang harus pake masker lebih kesitulah cuman ya itu mandan sesek lah kalo olahraga pake masker	
Peneliti	: ouhh yaya pak jadi bapak melakukan aktivitas fisik tu eee karena sekarang pandemi jadi cenderung untuk prokes	
Partisipan	: yaa prokes karena kan gaboleh	

Peneliti	: berkerumun hehe : nah terus manfaat yang dirasakan bapak itu setelah melakukan aktivitas fisik itu setiap pagi itu gimana pak	
Partisipan	: yaa manfaate sih yang dirasain sing yang jelas ya badane makin seger terus juga kan kalo olahraga pagi pagi kan bisa membakar kalori terus juga kaya misalakan ya biar gula darahnya lebih terkontrol sih paling pagi pagi kan itu bagus mas sinar matahari berjemur olahraga kan bagus lah intine buat mengetahui kondisi tubuh lah membakar kalori juga kan	manfaate sih yang dirasain sing yang jelas ya badane makin seger terus juga kan kalo olahraga pagi pagi kan bisa membakar kalori terus juga kaya misalakan ya biar gula darahnya lebih terkontrol sih ngurangi ngopi terus makanan yang manis manis kayakitu lah
Peneliti	:ohh yaa terus bagaimana sih bapak menjaga pola makan bapak selama pandemi gunanya yaitu biar gulanya terkontrol itu gimana pak	paling ikut ikut yang udah dianjurin sama petugas kesehatan aja
Partisipan	:.pola makan sih lebih diperhtikan ya mas kaya tetangga tetangga sebelah kan udah pada tahu tuh pola makan yang harus dimakan kaya misal pas kondisi kaya gini paling ngurangi ngopi terus makanan yang manis manis kayakitu lah paling ikut ikut yang udah dianjurin sama petugas kesehatan aja lah paling kaaya gitu heehe	
Peneliti	:ouh nggih pak jadi bapak tuh membatesi makan makanan yang manis ya pa yah nah setelah itu untuk faktor yang mempengaruhi pola makan bapak itu saat pandemi itu seperti apa ya pak?	
Partisipan	: faktore ya paling yaa karena takut tertular takute mbok eee ta tertular lah intinya terus juga paling pola makanne jadi lebih diperhatikan lagi yang jelas takut tertular lah repot juga kalo tertular kan mas heheh	eee ta tertular lah intinya terus juga paling pola makanne jadi lebih diperhatikan lagi yang jelas takut tertular
Peneliti	:jadii lebih memperhatikan pola maknnya ya pak	

Partisipan	:he eh pola makan olahraga	
Peneliti	:baik pak mungkin untuk wawancara hari ini saya cukupkan ya pak mungkin ada yang mau ditambahkan lagi?	
Partisipan	:kayane udah sih mas cukup hehe	
Peneliti	:ohh yaudah pak terima kasih waktunya	
Peneliti	:assalamualaikum	
Partisipan	:Wa'alaikumsalam	





	<p>mas takut kalau saya kena covid gitu kan ada penyakit bawaan juga jadi sekarang ya kalau keluar pake masker kalo mau masuk ke rumah sakit rumah sakit ka sekarang ngga bisa yah paling ke bank harus cuci tangan dulu pulang kerumah juga cuci tangan dulu</p>	<p>perasaan saya ya takut mas takut kalau saya kena covid gitu kan ada penyakit bawaan juga jadi sekarang ya kalau keluar pake masker</p>
Peneliti	: emmmm gitu ya bu terus setelah itu kegiatan fisik yang dilakukan ibu tu sebelum pandemi dan setelah pandemi itu gimana bu	
Partisipan	: sebelum pandemi saya biasanya suka berolahraga kalau sore di sanggar senam saya suka senam aerobik kalo sore karena sekarang masa pandemi harus mengurangi kerumunan jadi saya aktivitas saya banyak dirumah paling saya keluar jogging jalan kaki pake masker tapi kurang nyaman jadi sesek	
peneliti	: ohhh jadi ibu suka jogging yah kalo sore terus tetaap melakukan protokol dengan menggunakan masker nggih bu	jadi saya aktivitas saya banyak dirumah paling saya keluar jogging jalan kaki pake masker tapi kurang nyaman jadi sesek
Partisipan	: nggih mas	
Peneliti	: setelah ibu melakukan aktivitas tuh jalan jalan tuh nah manfaat yang ibu rasakan itu gimana bu	
Partisipan	: yaa untuk kesehatan saya kan usia saya udah 40 lebih ya itu sangat sangat penting buat kesahatan tubuh saya biar darah saya lancar saya jadi tidak sering sakit kepala kaya gitu mas	sangat penting buat kesahatan tubuh saya biar darah saya lancar
Peneliti	: Ohhhh iyaa bu terus untuk pola makannya itu ibu bagaimana ya bu untuk menjaganya selama pandemi ini supaya gulanya terkontrol	
Partisipan	: yaa saya mengurangi asupan gula seseuai anjuran dari dokter saya makan makanan sehat mengurangi yang goreng goreng juga saya ngurangi saya juga kadang berpuasa senin kemis untuk kesehatan ,	mengurangi asupan gula seseuai anjuran dari dokter saya makan makanan sehat mengurangi yang goreng goreng

Peneliti	: ohh gitu ya bu terus untuk faktor yang mempengaruhi pola makan saat pandemi itu seperti apa bu?	berpengaruh sekali yah ke faktor ekonomi banyak yang dirugikan karena adanya covid jadi saya ya paling makan selang seling mas
Partisipan	: pola maknnya ya biasanya kan sekarang pandemi kan ee berpengaruh sekali yah ke faktor ekonomi banyak yang dirugikan karena adanya covid jadi saya ya paling makan selang seling mas	
Peneliti	: ouh nggih bu mungkin saya rasa cukup ya bu untuk wawancara hari in mungkin ada tambahan dari ibu?	
Partisipan	: ya semoga covid ini cepat berlalu ya mas dari negara indonesia supaya kita bisa beraktivitas normal kembali seperti semuala	
Peneliti	: ouhhh nggih bu ammin terimakasih waktunya sebelumnya ya bu	
Partisipan	: nggiih sami sami mas	
Peneliti	: Assalamualaikum	
Partisipan	: , wa'alaikumsalam	

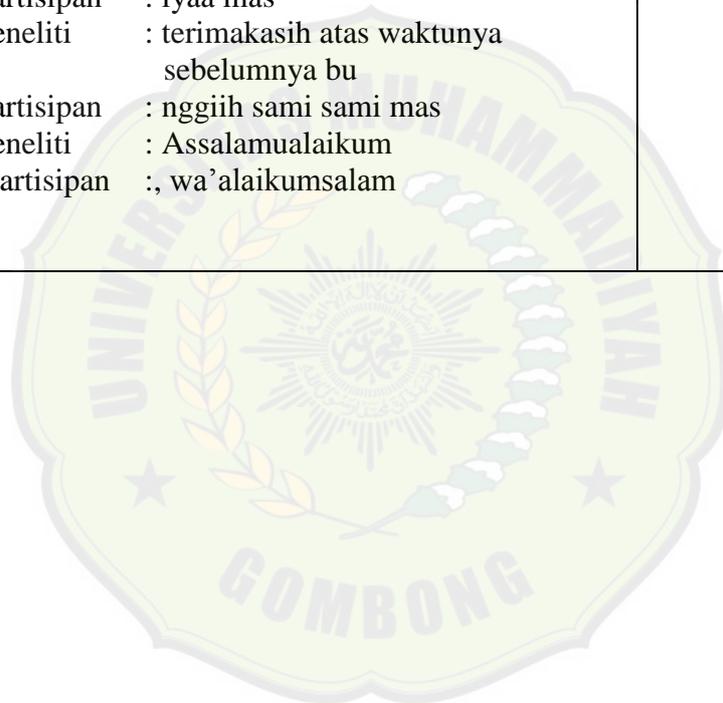
### Tahapan analisa data kualitatif partisipan 5

Hasil rekaman dan field note ditranskrip secara keseluruhan dalam bentuk teks narasi serta kata kunci.

Transkrip	Kata kunci
Peneliti : Assalamualaikum ibu	
Partisipan : Wa'alaikumsalam	
Peneliti : maaf sebelumnya mengganggu waktunya ibu nggih , eee sesuai kontrak kita tadi yah bu, kalau ibu bersedia untuk wawancara dengan saya yah bu.	
Partisipan : nggih saya mau mas	
Peneliti : ya nanti waktunya kurang lebih sekitar sepuluh menit, tempatnya mungkin disini saja nggih bu yang tidak berisik, gimana apa bisa di mulai sekarang ?	
Partisipan : ya bisa mas silahkan	
Peneliti : langsung saja ya bu, saat musim pandemi saat ini itu kan banyak orang yang belum tahu tentang apa itu sih komorbid sebenarnya seperti apa sih bu penyakit komorbid itu??	
Partisipan : kalo setau saya sih ya mas komorbid itu kalo gak salah penyakit bawaan yang kalo misalnya kita punya penyakit itu bisa tambah parah	komorbid itu kalo gak salah penyakit bawaan yang kalo misalnya kita punya penyakit itu bisa tambah parah
peneliti : ohhh jadi komorbid itu penyakit bawaan atau penyakit penyerta covid 19 ya bu dan dm itu termasuk penyakit komorbid covid-19 nah saat pandemi saat ini kan gimana sih ibu mencari informasi hubungannya dm itu sebagai penyerta covid-19?	
partisipan : saya cari informasinya di internet mas ya namanya sekarang kan apa apa serba praktis ya juga saya jarang nonton tv seringnya pegang handhone mas gak sengaja waktu saya buka itu ada tulisan komorbid nah disitu baru tau saya kalo penyakit saya jadi penyerta covid-	cari informasinya di internet mas ya namanya sekarang kan apa apa serba praktis

	19	
Peneliti	: ohhhh iyaa bu jadi ibu brosing di internet ya bu nah lalu perasaanya ibu tuh gimana setelah tau kalo diabetes itu ada hubungannya dengan virus covid?	perasaan saya ya takut lah mas kalau saya tertular covid
Partisipan	: perasaan saya sih ya takut lah mas kalau saya tertular covid makanya saya jaga jaga aja kalo keluar rumah kaya pake masker terus juga itu cuci tangan ya itu mas ikut yang 5M itu terus ya olahraga mas biar imun e ngga turun	
Peneliti	: ohh iya bu terus setelah itu biasanya kegiatan fisik yang dilakukan ibu tu sebelum pandemi dan setelah pandemi itu gimana bu misalnya seperti olahraga	biasanya suka olahraga mas, kalau sore habis pulang kerja biasanya saya main voly mas di balaidesa tapi pas pandemi saya paling sepedaan bedanya sekarang pakai masker jadi kaya susah buat nafasnya mas
Partisipan	: jadi kalo sebelum pandemi itu kan saya biasanya suka olahraga mas, kalau sore habis pulang kerja biasanya saya main voly mas di balaidesa tapi pas pandemi saya paling sepedaan bedanya sekarang pakai masker jadi kaya susah buat nafasnya mas	
peneliti	: ohhh jadi ibu suka sepedaan yah kalo sore terus melakukan protokol dengan menggunakan masker nggih bu	
Partisipan	: nggih mas	
Peneliti	: setelah ibu melakukan aktivitas yang tadi ibu sebutkan manfaat yang ibu rasakan itu gimana bu?	
Partisipan	: yaa kalo manfaat ya banyak mas biar imunnya naik sama itu biar gulanya ke kontrol	Manfaatnya biar imunnya naik sama itu buar gulanya terkontrol
Peneliti	: Ohhhh iyaa bu terus untuk pola makannya itu ibu bagaimana ya bu untuk menjaganya selama pandemi ini supaya gulanya terkontrol	
Partisipan	: yaa saya ngurangi makan dan minuman yang manis manis ya kata dari pak dokter seperti itu jadinya ya saya itu mas makan makanan sehat sayur sayuran buah	mengurangi asupan gula seseuai anjuran dari dokter saya makan makanan sehat mengurangi yang goreng

Peneliti	juga suka saya : ohh gitu ya bu terus untuk faktor yang mempengaruhi pola makan saat pandemi itu seperti apa bu?	goreng
Partisipan	: faktor nya ya itu mas karena takut tertular maknya saya menjaga pola makan saya dari itu tadi kaya ngurangin makan makanann yang manis	saya ngurangi makan dan minuman yang manis manis ya kata dari pak dokter
Peneliti	: ouh nggih bu mungkin saya rasa cukup ya bu untuk wawancara hari ini	
Partisipan	: iyaa mas	
Peneliti	: terimakasih atas waktunya sebelumnya bu	
Partisipan	: nggiih sami sami mas	
Peneliti	: Assalamualaikum	
Partisipan	: , wa'alaikumsalam	



Lampiran 11. Hasil Uji Turnitin

**HASIL UJI TURNITIN**

	<p>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG PERPUSTAKAAN Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="http://library.stikesmuhgombong.ac.id/">http://library.stikesmuhgombong.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.stimugo@gmail.com">lib.stimugo@gmail.com</a></p>
---	---

**SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J  
NIK : 06039  
Jabatan : Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Persepsi Pasien DM Tipe 2 Tentang Penatalaksanaan DM Selama Pandemi covid-19  
Di Puskesmas Majenang 1  
Nama : Fairuz Herdian - Elha-midyanto  
NIM : A11701543  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Hasil Cek : 11 %

Gombong, 11/11/2021

Pustakawan



(Desy Setijawati, S.P.)

Mengetahui,

Kepala UPT STIKES Muhammadiyah Gombong

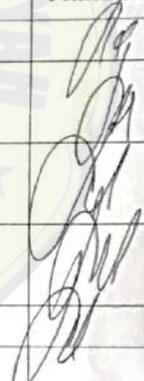


(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J)

## Lampiran 11. Lembar Bimbingan

Nama : Fairuz Herdian Eka Widyanto  
Nim : A11701543  
Pembimbing I : Marsito, S.KP., M.Kep., Sp.Kom

### KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
8/10/2020	- Acc tema penelitian	
14/11/2020	- Revisi Bab 1 (Perbaikan tujuan penelitian)	
18/12/2020	- Revisi Bab 1&2 (Dikaitkan selama pandemi)	
21/1/2021	Revisi Bab 3 (Pendekatan penelitian)	
22/2/2021	Revisi Bab 3 (Pendekatan penelitian)	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

  
(Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep Mat)

Nama : Fairuz Hedian Eka Widyanto  
 Nim : A11701543  
 Pembimbing II : Ernawati, M.Kep

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
29/9/2020	- Pengajuan tema dan proposal	
10/12/2020	- Revisi BAB 1 (Tambah data DM dan persepsi) - Perbaiki Tujuan Penelitian	
26/01/2021	- Revisi BAB 2 dan 3 (Sumber sudah kadaluarsa)	
13/02/2021	- Revisi BAB 3 (Kriteria inklusi bukan kebalikan ekslusi,)	
	- <i>Perbaiki paragraf</i> - <i>dapus</i>	
	- <i>acc sidary</i>	

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

  
 (Eka Riyanti, M. Kep., Sp. Kep Mat)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Gombong 54412 Telp/Fax. (0287) 473750 472433  
website : [www.unimugo.ac.id](http://www.unimugo.ac.id) email: [universitasmuhgombong@gmail.com](mailto:universitasmuhgombong@gmail.com)

Nama Mahasiswa : Fairuz Herdian Eka W  
NIM : A11701543  
Pembimbing I : Marsito, M.Kep., Sp.Kom

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
15 Oktober 2021	Bab 4/5		
29 Oktober 2021	Revisi bab 4		
5 November 2021	ua		

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB. Ph.D)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA**  
Jl. Yos Sudarso No. 461, Gombong 54412 Telp/Fax. (0287) 473750 472433  
website : [www.unimugo.ac.id](http://www.unimugo.ac.id) email: [universitasmuhgombong@gmail.com](mailto:universitasmuhgombong@gmail.com)

Nama Mahasiswa : Fairuz Herdian Eka W  
NIM : A11701543  
Pembimbing 1 : Ernawati, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1 November 2021	Bab 4, 5		
6 November 2021	acc		

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

(Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp. KMB. Ph.D)